

## **Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dukungan Orang Tua, dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa**

Fiki Rohana<sup>1</sup>, Kristiani<sup>2</sup>, Dewi Kusuma Wardani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret,  
Jl. Ir Sutami No 36, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah  
[fikirohana08@student.uns.ac.id](mailto:fikirohana08@student.uns.ac.id)

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of the intensity of social media use, parental support and peer conformity on academic procrastination in completing thesis in UNS Economics Education students. The research method used was quantitative with a population of UNS Economics Education students in 2017, 2018, and 2019. The sampling technique used Simple Random Sampling with a total sample of 119 respondents. The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant influence between the intensity of social media use on academic procrastination in completing thesis for UNS Economics Education students. (2) there is a negative and significant influence between parental support for academic procrastination in completing thesis for UNS Economics Education students. (3) there is a positive and significant influence between peer conformity on academic procrastination in completing thesis for UNS Economics Education students. (4) there is a positive and significant influence between the intensity of social media use and peer conformity and a negative and significant influence between parental support for academic procrastination in completing thesis for UNS Economics Education students.

**Keywords:** Intensity of Social Media, Parental Support, Peer Conformity, Academic Procrastination in Completing Thesis

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial, dukungan orang tua dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2017, 2018, dan 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling dengan jumlah sampel sebesar 119 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. (2) terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan konformitas teman sebaya serta pengaruh negatif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.

**Kata Kunci:** Intensitas Media Sosial, Dukungan Orang Tua, Konformitas Teman Sebaya, Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi

Copyright (c) 2023 Fiki Rohana, Kristiani, Dewi Kusuma Wardani

✉ Corresponding author: Fiki Rohana

Email Address: [fikirohana08@student.uns.ac.id](mailto:fikirohana08@student.uns.ac.id) (Jl. Ir Sutami No 36, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah)

Received 12 August 2023, Accepted 19 August 2023, Published 25 August 2023

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang menempuh pembelajaran pada pendidikan tinggi atau universitas. Mahasiswa memiliki tuntutan sebagai individu bertanggung jawab, kreatif, bermartabat dan mandiri (Usop & Astuti, 2022, hlm. 1782). Mahasiswa selalu mendapatkan tugas-tugas

dari dosen selain itu juga terdapat mahasiswa yang mengikuti organisasi sehingga harus menyumbangkan tenaga dan pikirannya di organisasi tersebut. Maka dari itu mahasiswa perlu mempunyai ketrampilan dalam pengaturan waktu secara tepat. Namun, mayoritas mahasiswa belum dapat menggunakan waktunya dengan tepat, sehingga seringkali terjadi prokrastinasi akademik negatif atau menunda pengerjaan tugas tanpa adanya tujuan yang jelas. Prokrastinasi akademik berarti tindakan sengaja dan berulang-ulang untuk menunda dalam mengerjakan tugas dalam Pendidikan hal ini dikarenakan individu terlibat kegiatan lain yang tidak diperlukan untuk tugas (Herawati & Suyahya, 2019, hlm. 648).

Salah satu tugas mahasiswa yaitu penyusunan skripsi yang merupakan suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian lapangan, laboratorium, atau studi kepustakaan yang dilakukan mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar akademisi sebagai sarjana (Sayekti & Sawitri, 2018, hlm. 415). Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa proses dalam penyelesaian skripsi menjadi permasalahan tersendiri. Skripsi seringkali dikaitkan dengan kesusahan dan frustrasi dengan kegagalan yang terjadi pada mahasiswa. Tingkat frustrasi yang tinggi karena gagal memecahkan masalah dapat mendukung mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik, karena orang memiliki kecenderungan untuk menghindari tugas yang mereka anggap tidak nyaman (Gonda, 2021, hlm. 2).

Mahasiswa cenderung melakukan penundaan pengerjaan tugas dalam mengerjakan tugas penulisan makalah atau skripsi (Hayat, Dkk., 2020, hlm. 6). Didukung Sholomon & Rhotblom (1984) yang menjelaskan bahwa munculnya perilaku prokrastinasi akademik ketika mahasiswa menginjak tahun kelima dan akan lebih parah ketika menginjak pada tahun-tahun berikutnya hal ini akan membuat cemas mahasiswa dan tersirat pikiran untuk menyelesaikan tugas atau tidak. Tingginya prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa akan menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam mengoptimalkan pengerjaan skripsi sehingga dapat mempengaruhi penyelesaian skripsi dan masa studi mahasiswa. Prokrastinasi negatif berdampak buruk terhadap peningkatan stres mahasiswa, kesehatan mahasiswa, terbuangnya waktu dengan sia-sia sehingga dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa (Fitri, Dkk., 2019, hlm. 19).

Prokrastinasi akademik masih menjadi permasalahan yang masih banyak dilakukan mahasiswa, hal ini didukung pada penelitian Fentaw, Dkk (2022, hlm. 4) di wilayah Amhara, Arab Saudi menyatakan terdapat 81 % mahasiswa yang dikategorikan sebagai prokrastinasi akademik, dengan beberapa kategori yaitu kategori jarang melakukan prokrastinasi akademik terdapat 20% mahasiswa, kategori hampir selalu melakukan prokrastinasi akademik terdapat 22% mahasiswa, dan kategori selalu melakukan prokrastinasi akademik terdapat 39% mahasiswa. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret diduga juga melakukan prokrastinasi akademik pada penyelesaian tugas skripsi. Mahasiswa Sarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi masih melebihi batas normal yang ditetapkan yaitu 4 tahun untuk menyelesaikan studi. Hal ini dibuktikan dengan data rata-rata masa studi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang diambil pada tahun 2021, berikut ini:

Tabel 1. Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS

No	Tahun Masuk	Rata-Rata Masa Studi
1	2015	4,6
2	2016	4,3
3	2017	4,1
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>4,3</b>

Sumber : data diolah 2023

Tabel 1. menerangkan bahwa data rerata masa studi, angkatan 2015 yaitu 4 tahun 6 bulan, angkatan 2016 yaitu 4 tahun 3 bulan, angkatan 2017 yaitu 4 tahun 1 bulan. Berdasarkan data tersebut maka terlihat jelas bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi melakukan prokrastinasi akademik karena lulus lebih dari 4 tahun dengan jumlah rata-rata 4 tahun 3 bulan. Prokrastinasi akademik ini sangat terlihat diangkatan 2015 dengan masa studi lulusan sekitar 4 tahun 6 bulan.

Data Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS menunjukkan, pada angkatan 2017 hanya terdapat 2,3 % mahasiswa lulus dalam waktu yang tepat dari 87 mahasiswa sedangkan 97,7 % mahasiswa lulus melebihi batas normal dan pada angkatan 2018 hanya terdapat 8,97 % mahasiswa yang lulus tepat waktu dari 78 mahasiswa sedangkan 91,3 % mahasiswa lulus melebihi batas normal. Kemudian berdasarkan data Program Studi Pendidikan Ekonomi yang diambil pada bulan Maret 2023 menunjukkan masih didapatkan banyak mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan skripsinya, pada angkatan 2017 terdapat 55 % mahasiswa, pada angkatan 2018 terdapat 57,6 % mahasiswa dan pada angkatan 2019 belum terdapat mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsinya serta sampai bulan Februari 2023, mahasiswa angkatan 2019 belum ada yang melakukan seminar proposal. Hal ini turut memperkuat bahwa prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi masih dilakukan oleh mahasiswa.

Ghufron & Risnawati (2020, hlm. 163) menyebutkan faktor-faktor yang menyumbang pengaruh pada prokrastinasi akademik dikelompokkan dalam 2 jenis yakni faktor internal dan faktor eksternal. Psikologi dan fisik merupakan faktor internal. Lingkungan dan pola asuh orang tua merupakan faktor eksternal. Menurut Bernard dalam Azizah & Kardiyem (2020, hlm. 122) faktor *pleasure-seeking* yang kemudian dimaknai sebagai pencarian kesenangan dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Kemudian didukung dengan Ghufron & Risnawati (2020, hlm. 161) yang menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik dapat terjadi diakibatkan terdapat kegiatan yang lebih menyenangkan daripada kegiatan yang diprokrastinasi. Intensitas penggunaan media sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik (Tania & Monika, 2022, hlm. 5211). Intensitas penggunaan media sosial dapat diartikan lamanya durasi seseorang dalam menggunakan atau mengakses media sosial (Rusmiati, Dkk., 2022, hlm. 102).

Penggunaan media sosial yang menyediakan hiburan membuat merasa nyaman dan senang sehingga dapat membuat lupa akan pekerjaan yang jauh lebih penting dan mengakibatkan perilaku menunda dalam mengerjakan tugas yang menyangkut pendidikan. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dapat menimbulkan adanya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa (Azizah &

Kardiyem, 2020, hlm. 127). Hal ini diperkuat pada penelitian Turel (2020, hlm. 481) yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan media dan teknologi pada remaja dapat menyebabkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Bertolak dengan penelitian Nwosu, Dkk (2020, hlm. 14) yang menyebutkan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Universitas Nnamdi Azikiwe, Awka tidak dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media sosial.

Faktor kedua yang dapat menyumbang pengaruh untuk prokrastinasi akademik adalah dukungan orang tua. Menurut Cahyani, Dkk (2021, hlm. 133) Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Kurangnya dorongan orang tua dapat menimbulkan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi (Syahputra, 2018, hlm. 1). Orang tua adalah sosok penting pada pertumbuhan anak dan keberhasilan anak. Krisnadi & Susilowati (2019, hlm. 185) menyatakan dukungan orang tua merupakan tindakan yang dapat membantu individu dalam hal pemberian dukungan emosional, pemberian informasi, bantuan material, dan penilaian positif terhadap permasalahan yang dihadapi individu. Adanya dukungan orang tua seperti bentuk perhatian terhadap anak dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Sedangkan tanpa adanya dukungan orang tua dalam proses pembelajaran dapat menghambat proses akademik mahasiswa (Purede & Soetjningsih, 2022, hlm. 57). Berdasarkan penelitian Safitri (2018, hlm. 177) dan Atfilah (2021, hlm. 6) menyatakan bahwa dukungan orang tua menyumbang pengaruh negatif dan signifikan pada prokrastinasi akademik. Bertolak dengan pengkajian Fitri, Dkk (2019, hlm. 18) dukungan orang tua tidak memiliki keterkaitan secara signifikan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala.

Faktor ketiga yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah konformitas teman sebaya (Wati, 2021, hlm. 608). Konformitas merupakan kondisi individu dalam menyesuaikan diri di suatu kelompok sosial karena adanya tuntutan, tekanan atau desakan untuk memandankan diri dengan kelompok sosialnya (Astuti & Nuraini, 2018, hlm. 31). Lingkungan tertentu dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik (Ghufron & Risnawati, 2020, hlm. 162). Salah satu lingkungan sosial mahasiswa yaitu teman sebaya. Seringkali mahasiswa mengerjakan tugas dengan kelompok teman sebayanya, apabila kelompok teman sebayanya merasa enggan menyelesaikan tugas akademik, maka ia akan meniru dan menyesuaikan dengan kelompok teman sebayanya dengan melakukan hal yang sama seperti teman sebayanya (Krisnadi & Susilawati, 2019, hlm. 185). Penelitian yang dilakukan oleh Imansyah & Setyawan (2018, hlm. 236) menerangkan bahwa konformitas secara positif memberi sumbangan pengaruh yang signifikan pada perilaku prokrastinasi akademik, yang berarti meningkatnya konformitas teman sebaya pada mahasiswa maka prokrastinasi akademik mahasiswa meningkat, sebaliknya jika semakin kecil sikap konformitas teman sebaya maka kemungkinan kecil mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Sebaliknya, penelitian Azizah & Kardiyem (2020, hlm. 127) saat melakukan survei pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 se-kota Semarang menunjukkan bahwa konformitas tidak menjadi penyebab adanya prokrastinasi akademik.

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan masih ditemukan adanya *research gap* pada hasil

penelitian intensitas penggunaan media sosial, dukungan orang tua serta konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik dan terdapat inkonsisten terkait hasil penelitian antar peneliti. Penelitian ini meneruskan penelitian terdahulu dengan menambahkan variabel intensitas penggunaan media sosial sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya dan sebagai teori pendukung pembentuk perilaku prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi selain itu penelitian ini penting dilakukan dikarenakan terkait kinerja program studi Pendidikan Ekonomi mengenai lama masa studi mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dukungan Orang Tua, dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS”

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS dengan subjek riset mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017, 2018 dan 2019 dengan jumlah 169 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 119 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dengan instrumen skala likert dengan skor 1-4. Instrumen penelitian di uji melalui uji validitas menggunakan *pearson product moment* dan uji reabilitas menggunakan *croanbach's alpha*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F. dan Uji R2. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### *Analisis Regresi Berganda*

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
(Contant)	18,300	4,141		4,419	0,000
Intensitas Penggunaan Media Sosisal	0,435	0,086	0,441	5,049	0,000
Dukungan Orang Tua	-0,169	0,082	-0,163	-2,053	0,042
Konformitas Teman Sebaya	0,240	0,106	0,194	2,259	0,026

Sumber: Data Diolah 2023

Pada tabel 2. menunjukan nilai konstanta sebesar 18.300. Kemudian variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,435, variabel dukungan orang tua memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,169, dan variabel konformitas teman sebaya memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,240. Sehingga diperoleh model persamaan  $Y = 18,300 + 0,435X_1 + (-0,169)X_2 + 0,240X_3$ .

**Uji t**

Tabel 3. Hasil Uji t

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		
<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficient</b>	
	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
Constant	4,419	0,000
X1	5,049	0,000
X2	-2,053	0,042
X3	2,259	0,026

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 3. jika diketahui t tabel 1,980 dan diperoleh nilai t hitung variabel intensitas penggunaan media sosial (X1) yaitu  $5,049 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh positif dan signifikan intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi secara parsial, Variabel dukungan orang tua (X2) memiliki nilai t hitung  $-2,053 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$  maka terdapat pengaruh negatif dan signifikan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi secara parsial, variabel konformitas teman sebaya (X3) memiliki nilai t hitung  $2,259 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi secara parsial, sehingga semua hipotesis diterima,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Uji F**

Tabel 4. Hasil Uji Regresi secara simultan (Uji F)

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>	
1	Regression	857.720	3	285.907	16.776	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1959.927	115	17.043		
	Total	2817.647	118			

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4. didapatkan nilai F hitung 16,776 dan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Angka df 1 atau jumlah variabel independent yaitu 3 dan angka df 2 menggunakan rumus  $(n-k-1) = 119-3-1 = 115$ . Perolehan F tabel adalah 2,68349 sehingga  $16,776 > 2,683$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial, dukungan orang tua, dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi secara simultan.

**Uji R<sup>2</sup>**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,552 <sup>a</sup>	0,304	0,286	4,128

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 5. hasil nilai R square adalah 0,304 atau 30,4 % . Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial, dukungan orang tua, dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi sebesar 30,4%, sedangkan 69,6% dipengaruhi variabel lain seperti *locus of control*, *self efficacy*, *self regulated learning*, perfeksionis, dan manajemen waktu.

### **Diskusi**

#### **Pengaruh Intenistas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa**

Uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,049 lebih besar dari t tabel yaitu 1,9826 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS sehingga  $H_0$  penelitian ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Azizah & Kardiyem (2020, hlm. 122), Rusmiati, Dkk (2022, hlm. 109), Turel, Dkk (2022, hlm.481), Latipah, Dkk (2021, hlm. 302) yang menuturkan bahwa intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dapat menimbulkan adanya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Bertentangan dengan hasil penelitian Nwosu, Dkk (2020, hlm. 14) yang menuturkan intensitas penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh pada prokrastinasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diartikan bahwa ketertarikan mahasiswa yang tinggi dalam penggunaan media sosial dapat membuat mahasiswa lupa akan waktu dan dapat menyebabkan adanya perilaku penundaan atau prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. Bersenang-senang mengakses media sosial dapat memberikan kepuasan yang lebih menyenangkan sehingga mahasiswa yang berlebihan mengakses media sosial dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa tinggi. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS yang mempunyai intensitas penggunaan media sosial yang tinggi maka perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi juga tinggi.

#### **Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa**

Uji t menghasilkan perolehan t hitung sebesar - 2,053 lebih besar dari t tabel yaitu 1,9826 dan nilai signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS, sehingga  $H_0$  penelitian ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Syahputra & Zahara (2018, hlm. 1), Atfilah (2021, hlm. 6), Purede & Soetjningsih (2022, hlm. 59) dan Nafeesa (2018, hlm. 53) menjelaskan dukungan orang tua memiliki pengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. Bertentangan dengan penelitian Fitri, Dkk (2019, hlm. 18) yang memaparkan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa sedangkan dalam hasil penelitian ini dukungan

orang tua menyumbang pengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa melalui dukungan orang tua dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS karena mahasiswa masih membutuhkan perhatian, dukungan materi dan penghargaan dari orang tua dan sebagai orang tua masih mempunyai peran dan tanggung jawab pada pendidikan anak. Dengan adanya dukungan orang tua yang penuh maka akan membuat mahasiswa selalu berpikir positif dan percaya diri dalam mengerjakan tugas perkuliahan salah satunya tugas skripsi. Adanya dukungan orang tua yang besar maka dapat menghindarkan mahasiswa dari perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi yang berarti bahwa semakin besar dukungan orang tua maka semakin kecil prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa.

### **Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa**

Uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,259 lebih besar dari t tabel yaitu 1,9826 dan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS, sehingga  $H_0$  penelitian ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Imansyah & Setyawan (2018, hlm. 236), Sulaiman, Dkk (2022, hlm.26) dan Panzola & Taufik (2022, hlm. 50) yang menuturkan bahwa konformitas teman sebaya dapat meningkatkan perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa. Bertolak dengan penelitian Azizah & Kardiyem (2020, hlm.127) dan Rosmayati, Sunawan, & Saraswati (2017, hlm 56) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya tidak memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa yang mempunyai kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan yang tinggi pada kelompok teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki konformitas teman sebaya yang rendah akan mempunyai kepercayaan diri yang kuat sehingga dapat menghindarkan mahasiswa melakukan perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi sedangkan mahasiswa yang mempunyai konformitas teman sebaya yang tinggi dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi dikarenakan mahasiswa tidak memiliki kepercayaan diri yang kuat sehingga mudah untuk terpengaruh oleh teman sebayanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa.

### **Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dukungan Orang Tua, dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa**

Hasil uji F menunjukkan nilai  $16,776 > 2,683$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan

signifikan intensitas penggunaan media sosial dan konformitas teman sebaya serta pengaruh negatif dan signifikan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang didukung dengan keadaan lapangan dengan kuesioner menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi ini dapat dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media sosial, dukungan orang tua, dan konformitas teman sebaya.

Intensitas penggunaan media sosial dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi, karena media sosial menyediakan platform hiburan yang dapat membuat mahasiswa merasa senang dan nyaman ketika mengakses media sosial sehingga menyebabkan mahasiswa menunda pengerjaan tugas skripsi. Penggunaan media sosial mahasiswa yang tinggi maka perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa juga tinggi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi ialah dukungan orang tua karena dukungan orang tua merupakan dukungan yang dapat membuat mahasiswa merasa termotivasi ketika proses penyelesaian tugas skripsi. Semakin besar dukungan (*support*) orang tua kepada mahasiswa maka semakin kecil prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi oleh mahasiswa. Faktor konformitas teman sebaya juga dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa karena kepercayaan diri yang kuat pada diri sendiri dapat menghindarkan pengaruh dari teman sebaya. Semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Ditemukan pengaruh positif dan signifikan intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS, 2) Ditemukan pengaruh negatif dan signifikan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS, 3) Ditemukan pengaruh positif dan signifikan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS, 4) Ditemukan pengaruh dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial, dukungan orang tua, dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Simpulan di atas peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil data terkait jenis media sosial yang sering digunakan mahasiswa seperti instagram, tiktok, youtube supaya dapat mengetahui media sosial yang sering digunakan mahasiswa yang dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa dan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi selain faktor dalam penelitian ini seperti *self efficacy*, *locus of control*, dan manajemen waktu atau variabel lainnya di luar penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Kepala Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, dosen pembimbing serta mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

## REFERENSI

- Astuti, R. B., & Nuraini, T. A. (2018). Pengaruh kecemasan akademis dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Balikpapan tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Edueco*, 1(1), 29–34. DOI:10.36277/edueco.v1i1.9
- Atfilah, Dela. (2021). Dukungan sosial orang tua, regulasi diri dan prokrastinasi akademik pada siswa SMK Farmasi Depok. *Psyche Journal*, 14(1), 1-7. DOI: 10.35134/jpsy165.v14i1.21
- Azizah, N., & Kardiyem. (2020). Pengaruh perfeksionisme, konformitas, dan media sosial terhadap prokrastinasi akademik dengan academic hardiness sebagai variabel moderasi. *Jurnal EEAJ*, 9(1), 119-132. DOI :10.15294/eeaj.v9i1.37240
- Cahyani, L. M., Kristiani, & Sabandi, M. (2021). Faktor penyebab tingginya prokrastinasi akademik selama pandemi di Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 126-139. <https://www.researchgate.net/publication/366055967>
- Fentaw, Y., Moges, B. T., & Ismail, S.M. (2022). Academic procrastination behavior among public university students. *Education Research International*, 20 (22), 1-8. <https://doi.org/10.1155/2022/1277866>
- Fitri, A., Bardi, S., & Abdi, A. W. (2019). Hubungan motivasi berprestasi dan dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan pendidikan geografi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 4(1), 18-28. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bk.v7i1.1071](https://doi.org/10.23887/jurnal_bk.v7i1.1071)
- Ghufon, M. N., & Risnawati, R. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Gonda, D., Pavlovičová, G., Tirpáková, A., Duriš, V. (2021). Setting up a flipped classroom design to reduce student academic procrastination. *Ustainability*, 13(8668). 1-14. <https://doi.org/10.3390/su13158668>
- Hayat, A. S., Jahanian, M., Bazrafcan, L., & Shokrpour, N. (2020). Prevalence of academic procrastination among medical students and its relationship with their academic achievement. *Shiraz E-Med J*, 21(7), 1-7. doi: 10.5812/semj.96049.
- Herawati, M., & Suyahya, I. (2019). Pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik SMK Islam Ruhama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2(2019), 646-655. <http://dx.doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.148>.
- Krisnadhi, M. A. D., & Susilawati, L. K. P. (2019). Peran konformitas teman sebaya dan dukungan sosial orangtua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa program studi sarjana psikologi

- fakultas kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 183-194. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/52520>.
- Nwosu, K. C., Ikwuka, O. I., Onyinyechi, M. U., & Unachukwu, G. C. (2020). Does the association of social media use with problematic internet behaviours predict undergraduate students' academic procrastination?. *Canadian Journal of Learning and Technology*, 46(1), 1-22. doi:10.21432/cjlt27890
- Purede, M., & Soetjningsih, C. H. (2022). Dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas kuliah daring pada mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 55-61. <https://doi.org/10.31293/mv.v5i2.6465>
- Rusmiati, E., Lubis, H., & Suhesty, A. (2022). Intensitas penggunaan media sosial dan efikasi diri terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi. *Jurnal Imiah Psikologi*, 10(1), 101-113. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i1.7175>
- Safitri, A. (2018). Hubungan dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 14(2), 165-184. <https://doi.org/10.32528/ins.v14i2.1390>
- Sayekti, D. I., & Sawitri, R. S. (2018). Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tahun kelima yang sedang mengerjakan skripsi di fakultas ilmu budaya dan fakultas psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(1), 412-423. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20259>
- Sholomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioural correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503-509. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>
- Syahputra, A., & Zahara, M. 2018. Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa fakultas ilmu gizi. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Pengobatan*, 4(2), 1-7. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.1439>
- Tania, L. N., & Monika. (2022). Intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa saat sistem pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5203-5212. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3135>
- Turel, Y. K., & Dokumachi, O. (2020). Use of media and technology, academic procrastination, and academic achievement in adolescence. *Participatory Educational Research (PER)*, 9(2), 481-497. <http://dx.doi.org/10.17275/per.22.50.9.2>
- Usop, D. S., & Astuti, A. D. (2022). Pengaruh self-regulated learning, intensitas penggunaan media sosial, dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1782-1790. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.839>
- Wati, L. (2021). Regulasi diri dan konformitas terhadap prokrastinasi akademik. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 608-615. DOI: 10.30872/psikoborneo.v9i3.6513